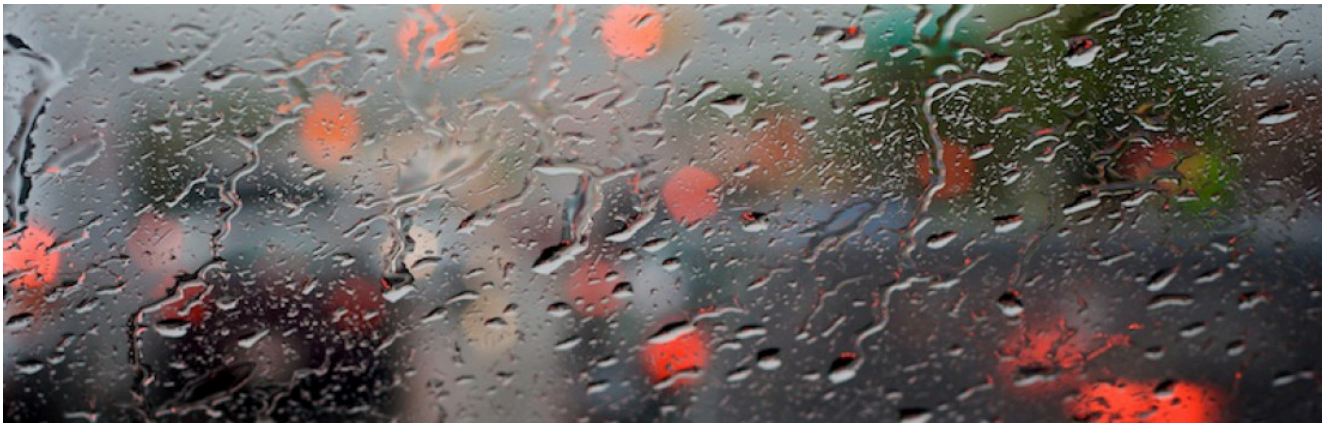

Dunia Spektakular: Nas Daily dan Nikel

February 26, 2023 by kinky ninja | Leave a comment

BELUM TERLALU LAMA BERSELANG Nuseir Yassin, seorang vlogger Arab-Israel yang rajin membuat video di berbagai media sosial di bawah nama Nas Daily, mempublikasikan sebuah video yang mengangkat topik yang mendadak banyak digemari di Indonesia. Dalam video terbarunya, Yassin menyatakan bahwa dalam Indonesia adalah negara yang menyuplai 25% kebutuhan nikel dunia—yang otomatis menjadikan Indonesia menjadi salah satu negara penyuplai nomor satu dunia. Untuk meletakkannya dalam konteks, nikel ini adalah salah satu mineral yang digunakan sebagai salah satu bahan baku baterai yang mampu menghantarkan listrik tegangan tinggi sekaligus memiliki kapasitas yang besar untuk menyimpan listrik. Saat ini nikel menjadi pilihan para produsen kendaraan listrik.

Sang vlogger juga mengatakan bahwa hal tersebut adalah kabar baik karena Indonesia akan mampu mengharuskan para produsen mobil listrik untuk membuka pabrik-pabriknya di Indonesia—setelah Jokowi berhasil menjalin kerjasama dengan Hyundai Motor, LG Group, dan Foxconn. Dalam video tersebut Yassin dengan wajah berseri-seri juga berkata bahwa hal tersebut akan membuka lapangan pekerjaan, membuat penduduk Indonesia kaya raya.

Perhatikan dua kata tersebut: ‘Indonesia’, dan ‘kaya’. Berkat dua kata tersebut muncul, maka video tersebut diserap dengan cepat oleh orang-orang Indonesia, yang seperti biasa juga selalu dengan cepat

MEMORIES

- Tentang Homofobia
- Pasca Agustus ’25
- Singapura, Juni 2026: Tangerine
- Gregorius Hugo
- À l’éloge des femmes plus âgées
- Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- Paradoks Kesempurnaan Sistem
- Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- Tentang Penderitaan

TIME

February 2023

M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28					

bereaksi berseri-seri setiap kali nama Indonesia disebut-sebut di tataran internasional, merasa bangga, dan berbagai ungkapan positif lainnya. Bisa dimaklumi sebetulnya, mengingat kita terlalu terbiasa menikmati kabar-kabar tak sedap soal hidup di Indonesia berseliweran sebagai santapan harian. Hanya yang menggelikannya bagiku adalah saat aku tersadar bahwa beberapa kawanku sendiri juga demikian terhipnotis oleh video sang vlogger tersebut.

Namun paling konyol adalah saat beberapa dari mereka yang bersorak setahuku adalah mereka yang pernah belajar mengenai teori kelas. Ayolah, mereka seharusnya paham bahwa dunia tidak berjalan senaif itu. Aku berharap mereka itu paham. Kenapa mereka seakan adalah para kelas menengah nasionalis karbitan yang biasanya menjadi mangsa utama dari para pendengung seperti Denny Siregar? Mereka serendah itu, kah, kini?

Bakero.

Sebetulnya aku tidak ingin merusak suasana gembira yang mereka, kawan-kawanku, peroleh. Sungguh. Apalagi mereka berpikir dengan sedemikian positif, bahwa kekayaan mineral yang berada di bawah tanah nusantara ini kalau dijual akan membuat semua yang tinggal di atasnya kaya raya.

Ah, mereka seperti anak-anak SD.

Memangnya mereka lupa, bahwa PT Freeport McMoran sudah bercokol sedemikian lama di Indonesia, di atas tanah Papua Barat. Direkturnya kini juga sudah bukan lagi orang kulit putih, melainkan anak bangsa Papua sendiri, Jokowi juga sudah berhasil bernegosiasi soal besaran komisi pendapatan yang diterima oleh Indonesia dari hasil pengerukan tanah Papua Barat. Namun apakah hal tersebut bisa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi sejak sekian lama oleh bangsa Papua Barat sendiri? Hingga saat ini, di tempat di mana tambang tersebut berada adalah provinsi paling kisruh di Indonesia. *Bukan paling kaya raya.*

Lalu mereka juga lupa sejak kapan sebetulnya Arun di Aceh menjadi ladang minyak? Sejak 1974. Bahkan pada dekade 90-an PT Arun NGL menjadi perusahaan produsen LNG terbesar di dunia. Saham perusahaan dipegang oleh Pertamina, Exxon Mobil, dan JILCO. Namun apakah Aceh adalah provinsi dengan penduduk termakmur di Indonesia? Aceh malah sempat mengalami tragedi yang brutal dari militer Indonesia kala sebelum dan selama provinsi tersebut dijadikan

« Jan Mar »

RECENT RESPONSES

- kinky ninja on Gregorius Hugo
- Penyuka yuka honjo on Gregorius Hugo
- kinky ninja on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- Library Assistant on Manusiawi, Teramat Manusiawi
- rex tukangtidur on Anarkis #12: Tentang Alfredo Bonnano
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan
- kinky ninja on Kisah Singkat Soal Pengkhianatan
- kinky ninja on Tentang Penderitaan

FOLLOW MEMORIES VIA EMAIL

Enter your email address to follow this journey back home and receive notifications of new posts by email.

Email Address

Sign me up!

DOM, Daerah Operasi Militer. *Bukan mengalami menjadi provinsi paling kaya raya.*

Lalu apakah mereka juga lupa bahwa Indonesia adalah negara penghasil sawit terbesar di dunia? Berapa juta hektar hutan dibuka untuk dijadikan kebun-kebun kelapa sawit? Apakah penduduk Indonesia kaya raya karenanya? Pembukaan hutan, alih fungsi lahan, penggusuran ruang tinggal suku-suku asli, konflik agraria yang tak pernah selesai, belum lagi kerusakan lingkungan yang terus meningkat. Pembukaan kebun sawit berarti pembukaan lahan kerja baru, kata para kelas menengah yang bekerja di kantor-kantor ber-AC Jakarta. Pembukaan lahan kerja bagi mereka yang biasa hidup mencukupi kebutuhannya sendiri dari bertani, menjadi buruh-buruh perkebunan sawit yang dibayar murah. *Bukan menjadi kaya raya.*

Haruskah mereka yang mendapat pekerjaan itu bergembira, hei, kalian para kelas menengah Jakarta?

Kalian, para kelas menengah yang bahkan tak paham bahwa itu adalah proses sistematis untuk penyediaan buruh-buruh murah bagi kepentingan korporasi, yang oleh Marx disebut akumulasi primitif.

Singkatnya, Indonesia sejak dulu hingga saat ini tidak pernah kekurangan mineral dari dalam tanahnya. Indonesia telah menjadi pemasok-pemasok utama berbagai macam kebutuhan masyarakat modern di dunia ini. Apakah hal tersebut selama ini menjadikan penduduk Indonesia kaya raya?

Rasanya aku tak perlu menjawab soal hal itu.

Setelah beberapa pengalaman panjang tersebut dengan emas, tembaga, minyak bumi, dan sawit, sekarang komoditinya diganti menjadi nikel. Akankah sekadar berganti komoditi bisa mengubah bagaimana sistem di negara ini berjalan? Mengubah bagaimana distribusi kemakmuran berjalan selama ini?

Kalau demikian, betapa revolusionernya nikel.

Yassin, Yassin. Sungguh, apakah kau pikir kami bangsa Indonesia perlu berbangga hati bahwa negeri kami telah menjadi pemasok nikel terbesar dunia dan pabrik-pabrik mobil listrik akan dibuka di sini?

Engkau jelas tak tahu apa-apa soal Indonesia, hei, orang kaya.

STORAGE

Select Month

STRONGEST MEMORIES

Tentang Homofobia

[NSFW] Kisah-Kisah Melenceng yang Kupersembahkan bagi para Imoral

Pasca Agustus '25

Gregorius Hugo

Manusia Sebagai Pusat Alam Semesta

À l'éloge des femmes plus âgées

Singapura, Juni 2026: Tangerine

Kisah Singkat Soal Pengkhianatan

Rekuperasi Woke (Bag. II): Cancel Culture dan Panoptikon

Amsterdam, Juli 2016: Red Light District

Yassin adalah tipikal vlogger yang selalu berusaha memberi kabar dan harapan-harapan positif—karena di situ ia mendapatkan uang. Ia tak pernah tinggal di Indonesia hingga paham hidup seperti apa yang dijalani penduduk Indonesia. Pabrik-pabrik mobil listrik di sini akan menjadi berkah bagi Indonesia? Ia pasti tak tahu bahwa pemerintah telah bersiap dengan UU Cipta Kerja yang berguna dalam menekan posisi buruh-buruh manufaktur. Tambang nikel akan menyejahterakan Indonesia? Ia mungkin tak tahu karena terlalu sibuk syuting dan menghitung uang ketimbang membaca berita—awal tahun ini memangnya yang kisruh di Morowali Utara di mana ada TKA melakukan bunuh diri itu pabrik apa kalau bukan tambang nikel? Lalu kita harus bergembira karena Indonesia menjadi negara penghasil nikel terbesar dunia?

Yassin. Yassin. Engkau lulusan Harvard, tapi engkau tak tahu apa-apa soal konten dalam video-videomu. Mungkin karena sesungguhnya engkau juga tak ingin tahu?

Apakah engkau juga tahu mengenai komentar seorang penduduk setempat di Niger Delta, Nigeria, di mana sekian tahun masyarakat berkonflik terus menerus dengan Shell, karena area mereka kaya dengan minyak?

“Kekayaan yang terkandung dalam bumi di bawah kami, bukanlah berkah, melainkan kutukan.”

Yassin, Yassin. Engkau tak lebih dari sekadar orang kaya yang berlagak membawa kabar-kabar positif—yang tentu sebetulnya sekaligus terus memperkaya dirimu sendiri, bukan?

Iya, aku paham betul beberapa hal yang tentu engkau sadari juga.

Pertama, bahwa banyak orang Indonesia yang giat di media sosial, sebegitu hausnya dengan publisitas nama Indonesia di dunia internasional. Sedikit saja disinggung di media asing, bahkan mungkin hanya sepersekian detik saja, nama Indonesia, aktor Indonesia, latar belakang Indonesia, atau apapun lah, maka mereka bisa seperti kesurupan dan akan mendulang atensi yang besar—kita tahu sendiri berapa jumlah penduduk Indonesia. Jadi tentu saja video buatan Yassin akan mendapat respon besar, yang juga mendulang keterlibatan virtual yang juga besar. Kedua, Yassin pasti paham betul bahwa dalam bermedia hari ini, orang tak lagi terlalu peduli pada keakuratan, orang jauh lebih peduli pada kecepatan. Apakah pasar pemirsa Nas Daily adalah mereka yang sungguh peduli akurasi? Aku sangsi. Dan Yassin

pasti paham soal itu, kenapa juga ia harus memahami bagaimana sistem bekerja di Indonesia? Dengan menyebut-nyebut nama Indonesia saja, dan membuat pemirsa Indonesia yang kebanyakan juga tidak terinformasi dengan baik, akan mendulang atensi super besar. Ketiga, mereka yang berpikir bahwa tujuan para pemberi pengaruh di media sosial itu adalah memberikan informasi, mereka jelas keliru dan tersesat dalam memandang media sosial. Orang-orang seperti Yassin, mempublikasikan video-videonya dalam kecepatan produksi yang mencengangkan, eksis demi kilau pengisi pundi-pundi mereka sendiri.

Yassin, Yassin, aku tahu betul, engkau sama sekali tidak bodoh. Namun aku juga tahu betapa engkau adalah bajingan.

.

.

Berita-berita Terakhir 13 April 2023

Seperti sudah diperkirakan sebelumnya, dalam beberapa artikel dalam tautan berikut dapat dilihat dengan mudah, siapa yang dikorbankan odengan adanya pertambangan nikel, dan terkait dengan vlog dari Yassin, perusahaan mana yang diuntungkan—tanpa perlu menyebutkan lagi jajaran birokrasi pemerintahan negara dari bawah sampai ke atas. Silakan klik di sini.

Categories: Here and Now, Reflections | Permalink.

Author: kinky ninja

I am only human. Lived in Jakarta but somehow left parts of my heart somewhere else. This blog is about getting on with things as they are. The disasters are all about continuity, about finding ways of enduring in the face of hopelessness; what we do deals in the need to find ways of telling truth in a postmodern world of rumbling emotional chaos. My writings are about both; about bearing the unbearable and giving a true account of it. This is my memories, this is my journey to fade into nothingness.

Leave a comment

← Previous Post Next Post →

Top